

**DISFUNGSI PASAR RAKYAT KOTA PARIAMAN
PASCA REVITALISASI**

SKRIPSI

Dosen Pembimbing:

Dr. Alfian Miko, M.Si

Drs. Ardi Abbas, MT



Oleh

RANI NABILA RAHMA

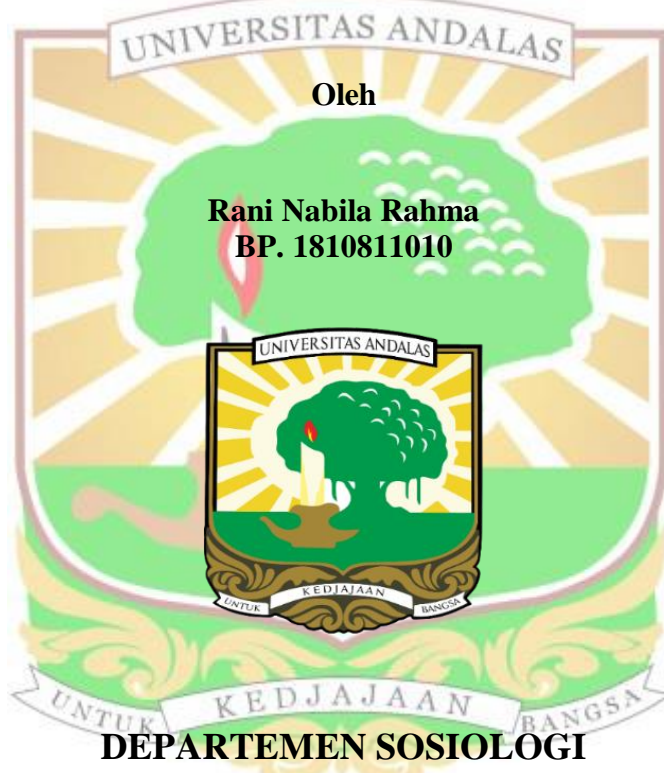
BP. 1810811010

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

**DISFUNGSI PASAR RAKYAT KOTA PARIAMAN
PASCA REVITALISASI**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

ABSTRAK

RANI NABILA RAHMA, BP 1810811010. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Disfungsi Pasar Rakyat Kota Pariaman Pasca Revitalisasi. Pembimbing I Dr. Alfian Miko, M.Si. Pembimbing II Drs. Ardi Abbas, MT.

Pasar Rakyat Kota Pariaman merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Pariaman. Pasar ini juga mendapatkan bantuan Pemerintah melalui program revitalisasi pasar tradisional. Program revitalisasi pasar merupakan sebuah kebijakan yang dilakukan Pemerintah dalam meningkatkan suatu fungsi kawasan dengan tujuan membantu meningkatkan perekonomian. Pada penelitian ini, masalah yang diangkat ialah melihat disfungsi yang terjadi di Pasar Rakyat Kota Pariaman, dan konsekuensi yang terjadi di pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab terjadinya disfungsi Pasar Rakyat Kota Pariaman pasca revitalisasi, dan mendeskripsikan konsekuensi disfungsi Pasar Rakyat Kota Pariaman pasca revitalisasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Robert K. Merton. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling.

Dari hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan adanya penyebab disfungsi yang terjadi dari program revitalisasi Pasar Rakyat Kota Pariaman yang dilakukan yaitu (1) lokasi dan tempat berdagang yang tidak strategis, (2) penataan pedagang yang tidak tepat karena adanya zonasi pasar yang diterapkan, (3) akses pasar yang kurang memadai dan fasilitas yang masih banyak yang tidak berfungsi dengan baik, (4) ruang pasar yang tidak termanfaatkan karena jarak ruang yang cukup berjauhan, (5) adanya aktivitas pedagang keliling, (6) adanya pasar digital atau *e-commerce* yang semakin berkembang, (7) tata kelola Pemerintah terhadap pasar yang belum baik, dan (8) ketidakteraturan ruang dalam pasar. Selanjutnya, konsekuensi dari disfungsi pasar yaitu pendapatan pedagang yang semakin menurun, interaksi sosial yang terjadi di pasar, adanya kerjasama yang terjalin di pasar, dan persaingan yang antara pedagang di pasar. Disfungsi Pasar Rakyat Kota Pariaman pasca revitalisasi tidak berjalan normal sebagaimana seharusnya.

Kata Kunci: Revitalisasi, Pasar, Disfungsi

ABSTRACT

RANI NABILA RAHMA, BP 1810811010. Department Of Sociology, Faculty Of Social And Political Sciences, Andalas University Padang. Thesis Title: The Dysfunction of Pariaman City Traditional Market After Revitalization. Advisor I Dr. Alfian Miko, M.Si. Advisor II Drs. Ardi Abbas, MT.

Pariaman City Traditional Market is one of the traditional markets in Pariaman City. This market also received government assistance through the traditional market revitalization program. The market revitalization program is a policy carried out by the Government in improving a regional function to help to improve the economy. In this study, the problems raised are looking at the dysfunctions that occur in the Pariaman City Traditional Market, and the consequences that occur in the market. This study aims to describe the causes of the dysfunction of the Pariaman City Traditional Market after the revitalization and to describe the consequences of the Pariaman City Traditional Market dysfunction after the revitalization.

The theory used in this research is the structural functional theory proposed by Robert K. Merton. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected by observation, in-depth interviews and document studies. The selection of informants in this study was using purposive sampling technique.

From the results of the study, it was found that there were causes of dysfunction that occurred from the Pariaman City Traditional Market revitalization program that was carried out, namely (1) the location and place of trading were not strategic, (2) the arrangement of traders was not appropriate because of the applied market zoning, (3) market access is inadequate and there are still many facilities that are not functioning properly, (4) market space that is not utilized because the space is quite far apart, (5) there are traveling vendor activities, (6) there is a digital market or e-commerce that growing, (7) government governance of the market that is not yet good, and (8) spatial irregularities in the market. Furthermore, the consequences of market dysfunction are the declining income of traders, social interactions that occur in the market, cooperation that exists in the market, and competition between traders in the market. The dysfunction of the Pariaman City Traditional Market after the revitalization did not run normally as it should.

Keywords: Revitalization, Market, Dysfunction